

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecamatan Juwana merupakan kecamatan di pesisir utara pulau Jawa yang terletak di jalur pantura, menghubungkan antara Kecamatan Pati dan Kecamatan Rembang. Kecamatan Juwana merupakan Kecamatan terbesar kedua di Kabupaten Pati. Kecamatan ini dilalui oleh sungai Juwana (sungai Silugonggo) yang menjadi daerah aliran sungai waduk Kedungombo. Sungai terbesar di Kabupaten Pati ini tiap tahun mengakibatkan banjir termasuk di Kecamatan Juwana.

Kecamatan ini mempunyai banyak lapangan kerja. Lapangan kerja yang dimiliki seperti pekerja pabrik, pengrajin kuningan, penjual angkringan, pekerja toko, nelayan, dan lain sebagainya.¹ Mayoritas penduduk kecamatan Juwana bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, dan buruh. Juwana merupakan kecamatan yang strategis untuk sentra perikanan. Selain ikan, dari hasil sungai mata pencaharian Juwana adalah peternak ikan atau sering disebut “petambak ikan”.

Selain itu, kecamatan Juwana juga memiliki ciri khas tertentu. Ciri khas tersebut yaitu industri kuningan, ikan bandeng presto, batik bakaran, dan garam. Sekitar 2000 hektar dari luas wilayah Kecamatan Juwana merupakan lahan tambak.² Salah satu budidaya yang dihasilkan oleh tambak tersebut adalah ikan bandeng. Banyak olahan atau makanan yang dapat dihasilkan dari ikan bandeng misalnya otak-otak, pepes, nugget, krupuk, bakso ikan dan yang paling terkenal di Juwana yaitu bandeng presto. Oleh karena itu, Juwana juga memiliki ciri khas sebagai kecamatan yang memiliki oleh-oleh bandeng presto. Salah satu desa yang memproduksi olahan bandeng presto yaitu Desa Dukutalit. Dukutalit terkenal kulinernya yaitu bandeng presto yang telah dikirim ke seluruh Indonesia.³

Pemberdayaan merupakan salah satu upaya untuk membangun masyarakat dengan membangkitkan potensi yang mereka miliki

¹ Juwana, Pemerintah Kabupaten Pati, 2015, <http://www.patikab.go.id/v2/id/2009/11/19/juwana/>

² Nurfa'ik Nabhan, 2017, <https://www.google.com/url?q=https://www.hipwee.com/opini/kenikmatan-sang-bandeng-duri-lunakl-dari-juwana/&usg=AOvVaw1qHFUkUns2VPIDEWP9zoZcs=1&hl=id-ID>

³ Data Desa Dukutsalit, dikutip pada tanggal 03 Februari 2023 pukul 13.50

terkait dengan pembangunan di bidang kesejahteraan sosial. Pemberdayaan dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diantaranya menyejahterakan kelompok masyarakat dengan kategori masyarakat tidak berdaya atau masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakatnya, dengan menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam menjalankan suatu program pembangunan. Pemberdayaan dapat dilakukan oleh pemerintah desa maupun masyarakat desa itu sendiri.⁴

Allah SWT menegaskan dalam Al-Qur'an, bahwa manusia sebagai makhluk sosial harus berusaha untuk merubah keadaannya menjadi lebih baik, sebagaimana firman Allah yang terdapat dalam Surah Ar-Rad ayat 11, sebagai berikut:

لَهُ مَعْيِبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يُحِطُّونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ مَا بَأْسُهُمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَالٍ ۙ ۱۱

Artinya : “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan tidak akan ada pelindung bagi mereka selain Dia.”⁵

Pada ayat tersebut menjelaskan, bahwa Allah tidak akan merubah keadaan kaumnya tanpa adanya usaha dari mereka untuk merubah keadaannya sendiri, dan jika Allah menghendaki keburukan, maka tidak ada yang bisa merubahnya. Oleh karena itu, usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian yaitu dengan kemandirian usaha dengan industri rumahan (*home industry*).

Salah satu cara melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu lewat *home industry* (industri rumahan). *Home Industry* merupakan suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tersebut. Biasanya usaha ini hanya menggunakan beberapa rumah sebagai pusat produksi, administrasi

⁴ Sri Handini, dkk, Pemberdayaan Masyarakat Desa: dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 7

⁵ KEMENTERIAN AGAMA, Lajnah Pentahshihan Mushaf Al-Qur'an, Q.S Ar-Rad ayat 11, 2023

dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Jika dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.⁶

Saat ini, hampir seluruh wilayah Indonesia khususnya di pedesaan memiliki *home industry*. Oleh karena itu, kesadaran akan adanya kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sangat penting. Sebagai anggota masyarakat memiliki potensi besar untuk membangun dan memberdayakan ekonomi yang dinaungi oleh usaha *home industry* di Desa Dukutalit.

Penulis tertarik mengambil penelitian tersebut karena biasanya industri rumahan termasuk usaha kecil dan tidak memerlukan modal banyak, namun banyak pengaruhnya bagi warga sekitar. Seperti dalam ranah sosial lebih khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Kegiatan *home industry* tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan. Dengan adanya *home industry* tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengurangi angka kemiskinan, dan membantu perekonomian keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui *Home Industry* Bandeng Presto Di Desa Dukutalit Kecamatan Juwana Kabupaten Pati”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan tema yang penulis angkat mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui *Home Industry* Bandeng Presto di Desa Dukutalit Kecamatan Juwana Kabupaten Pati”. Maka penelitian ini terfokus pada proses pemberdayaan masyarakat Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui *Home Industry* Bandeng Presto di Desa Dukutalit Kecamatan Juwana Kabupaten Pati?

⁶ Diana dan Nor Laila, Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan sebagai Peluamh Pendapatan di mas Pandemi Covid 19, *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2020, 1

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui *Home Industry* Bandeng Presto di Desa Dukutalit Kecamatan Juwana Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini diantaranya :

1. Mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui *Home Industry* Bandeng Presto di Desa Dukutalit Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui *Home Industry* Bandeng Presto di Desa Dukutalit Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini dapat memberikan motivasi dan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, sebagai bahan literatur serta menambah wawasan baru, terutama dalam pemberdayaan masyarakat Islam melalui *home industry* bandeng di Desa Dukutalit .
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi penulis sendiri serta menjadi referensi bagi peneliti-peneliti di masa yang akan datang. Selain itu, sebagai tugas pelaksana akademik yaitu salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
 - b. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi masyarakat yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pemberdayaan masyarakat Islam sehingga mereka mampu mengubah kehidupannya menjadi lebih baik.
 - c. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi praktisi pemberdayaan masyarakat yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta informasi baru khususnya bagi prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui *home industry*

bandeng presto di Desa Dukualit Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi untuk memberikan gambaran tentang dari masing-masing bagian yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penelitian sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari : halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan data tabel.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdapat lima bab yang saling terkait, kelima bab tersebut sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitin, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Dalam bab ini membahas tentang teori pemberdayaan masyarakat melalui *home industry*, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, penguji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V: Penutup

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.